

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>Halaman</b>
<b>Lembar Pengesahan</b>	<i>i</i>
<b>Riwayat Hidup</b>	<i>ii</i>
<b>Abstrak</b>	<i>iii</i>
<b>Kata Pengantar</b>	<i>v</i>
<b>Daftar Isi</b>	<i>vii</i>
<b>Daftar Gambar</b>	<i>ix</i>
<b>Daftar Tabel</b>	<i>x</i>
<b>Daftar Lampiran</b>	<i>xi</i>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
2.1. Deskripsi Tanaman	7
2.2. Manfaat Tanaman Bosi-bosi	10
2.3. Kandungan Senyawa Bioaktif Bosi-bosi	11
2.3.1. Senyawa Fenol	13
2.3.2. Aktifitas Aktif Senyawa Fenol	14
2.4. Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> , L.)	19
2.5. Biologi Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> , L.,)	21
2.6. Hati (Hepar)	22
2.6.1. Histologi Hati	23
2.6.2. Patologi Hati	25
2.7. Enzim SGOT dan SGPT	28
2.8. Parasetamol	30
2.8.1. Mekanisme Hepatotoksik Parasetamol	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>32</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	33
3.3.1. Alat	33
3.3.2. Bahan	33
3.4. Prosedur Kerja	34
3.4.1. Penyiapan Bahan Tanaman Bosi-bosi	34
3.4.2. Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Bosi-bosi	35
3.4.3. Penentuan Dosis Ekstrak Etanol Daun Bosi-bosi	35
3.4.4. Pengadaptasian dan Pemeliharaan Hewan Uji	36
3.5. Penentuan Dosis Parasetamol	37
3.6. Pembuatan Suspensi CMC 1%	37

3.7.	Tata cara penentuan sediaan	37
3.8.	Penentuan Volume Sediaan	38
3.8.1.	Pemberian Ekstrak Etanol Daun Bosibosi ( <i>Timonius flavenscens</i> )	38
3.9.	Rancangan Penelitian	39
3.9.1.	Pengambilan Darah Hewan Uji	39
3.9.2.	Penentuan Aktivitas SGPT dan SGOT Serum Darah	40
3.9.3.	Cara Pembuatan Sediaan Histopatologi Hati	40
3.9.3.	Parameter Histopatologi Hati	41
3.10.	Variabel Penelitian	42
3.11.	Desain Penelitian	42
3.10.	Teknik Analisis Data	43
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		<b>44</b>
4.1.	Hasil Penelitian	44
4.1.1.	Aktivitas Hepatoprotektif EEDBB terhadap Tikus yang diinduksi Parasetamol	44
4.1.1.1.	Kadar SGOT dan SGPT Tikus Putih	44
4.1.1.2.	Indeks Hati Tikus Putih ( <i>Rattus norvegicus</i> )	46
4.1.6.	Gambaran Histopatologi Pada Hepar Tikus Putih	48
4.2.	Pembahasan	50
4.2.1.	Aktivitas Hepatoprotektif EEDBB Terhadap Kadar SGOT dan SGPT Tikus yang Diinduksi Parasetamol	51
4.2.2.	Aktivitas Hepatoprotektif EEDBB Terhadap Bobot Hepar Tikus Putih yang di Induksi Parasetamol	52
4.2.3.	Aktivitas Hepatoprotektif EEDBB Terhadap Histopatologi Tikus Putih yang di Induksi Parasetamol	53
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		<b>58</b>
5.1.	Kesimpulan	58
5.2.	Saran	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>66</b>